

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk mengembangkan potensi dirinya dalam bidang-bidang yang telah ditentukan dan dipelajari. Ini merupakan komponen penting bagi generasi muda bangsa yang akan membantu memajukan bangsa di masa mendatang. Beberapa orang mengartikan pendidikan sebagai pembelajaran karena setiap orang memiliki kewajiban untuk mengajar, dan pendidikan umumnya membutuhkan instruksi. Mengajar adalah kegiatan yang menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara formal, sehingga mereka memahami apa yang diajarkan guru.¹

Pendidikan adalah tempat di mana siswa memperoleh pengetahuan, sehingga sangat penting bagi manusia. Tujuan pendidikan adalah untuk memberikan basic moral, keahlian, pemahaman, karakter, dan budi pekerti kepada siswa. Kegiatan belajar mengajar adalah cara orang mendapatkan pengetahuan. Institusi pendidikan tidak hanya memberikan cara untuk mentransfer pengetahuan (knowledge transfer), tetapi juga memberikan cara untuk memanusiaikan manusia. Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui instruksi, pelatihan, dan penelitian.

Sekolah mana pun, di jenjang apa pun, mengharapkan semua siswa mencapai tingkat prestasi yang memuaskan. Belajar mengajar bergantung pada individu; ada perbedaan dalam hasil belajar antara individu. Guru berbeda-beda dalam memberikan penjelasan kepada siswa selama proses pendidikan. Namun, guru ataupun siswa mengharapkan pencapaian belajar yang konsisten. Siswa

¹ Popi radyuli, dkk. "Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2019

memiliki prestasi belajar yang menunjukkan kemampuan mereka untuk berhasil mengikuti pelajaran di sekolah. Prestasi ini juga berfungsi sebagai dasar penilaian keberhasilan sekolah, yang memungkinkan siswa berprestasi.

Adapun hasil dari survey awal dilihat dari ulangan harian tersebut adalah sebagai berikut:

Table 1 Rekapitulasi ketuntasan pemebeajaran IPS kelas VIII 1 dan 2

No	Kelas	Jumlah	Lulus	Tidak lulus	Kkm
1	VIII 1 dan 2	62	19	48	75

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 SMP Al-Washliyah 30 Medan tersebut dapat dilihat 19 dan 48 siswa tidak dapat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Diduganya faktor penyebab rendahnya hasil siswa SMP Al-washliyah 30 medan dalah kurangnya motivasi dalam belajar.

Untuk mengetahui apakah tujuan belajar dalam suatu mata pelajaran telah dicapai, prestasi belajar adalah penilaian terhadap pencapaian belajar seorang peserta didik. Penilaian utama dalam pendidikan berfokus pada sikap dan perilaku siswa, dan penilaian akademik dan keterampilan peserta didik selanjutnya. Proses aktivitas area ini sangat memungkinkan untuk menilai proses pemebeajaran, hasil belajar, juga prestasi belajar peserta didik.

Semua manusia berinteraksi satu sama lain, termasuk akademik, karena mereka adalah makhluk sosial. Pengajaran dan pendidikan sangat terkait. Tidak ada dorongan belajar dalam diri siswa, sehingga beberapa siswa tidak mengikuti aktivitas belajar dengan baik, beberapa bahkan tidak paham apa yang diajarkan oleh guru mereka. Dua komponen, faktor internal (dalam) dan eksternal (eksternal), bertanggung jawab atas prestasi belajar yang buruk siswa

selama proses pembelajaran. "Faktor internal" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan elemen yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan mereka. Sifat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan dikenal sebagai motivasi. Dengan motivasi dalam aktivitas akademik, dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran untuk membantu mereka mencapai tujuan akademik mereka dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Tempat di mana siswa belajar dikenal sebagai faktor eksternal. Untuk meningkatkan kinerja, suasana tempat pendidikan yang fasilitas yang cukup dan nyaman akan membuat seseorang nyaman dan tenang.

Fasilitas fisik yang ada pada SMP Al-Washliyah 30 Medan berdasarkan observasi awal adalah sebagai berikut:

Table 2 Daftar fasilitas di SMP Al-Washliyah 30 Medan

No	Fasilitas sekolah	Banyak nya	Keadaan
1	Kelas	18	Tidak terlalu baik
2	Perpustakaan	1	Tidak terlalu baik
3	Laboratorium	2	Bagus
4	Ruangan Kepala Sekolah	1	Bagus
5	Ruangan Guru	1	Bagus
6	Mushollah	1	Bagus
7	Ruangan Unit Kesehatan Siswa (UKS)	1	Bagus
8	Kamar Mandi	4	Tidak terlalu baik
9	Ruangan Gudang	1	Tidak terlalu baik
10	Tempat Olahraga	1	Tidak terlalu baik
11	Ruangan TU	1	Bagus

12	Ruangan Konseling (BK)	2	Bagus
13	Ruangan Osis	1	Bagus
14	Bangunan	1	Bagus
	Jumlah	36	

Fasilitas fisik SMP Al-washliyah 30 Medan belum sepenuhnya memadai, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Keadaan lingkungan sekolah mempunyai keterbatasan yang berpengaruh dalam proses akademik mengajar, sehingga peserta didik tidak dapat mencapai tujuannya dengan maksimal.

Faktor dari pihak yang tidak terlibat dalam pendidikan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, disebut faktor eksternal. Menurut Nurkolis, lingkungan sekolah adalah lokasi formal dimana guru dan siswa melakukan proses akademik. Keberhasilan siswa di sekolah juga dipengaruhi oleh lingkungan akademik mereka. Lingkungan sekolah harus diatur, didorong, dan didorong untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah diperlukan untuk menciptakan generasi mendatang yang berkualitas tinggi. Lingkungan sekolah adalah banyak hal yang memengaruhi prestasi belajar, seperti hubungan siswa-guru, hubungan siswa-siswa, hubungan siswa-siswa lainnya, pendekatan pembelajaran, dan sarana dan prasarana sekolah.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul "pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips pada siswa kelas viii di smp al-washliyah 30 medan tahun pembelajaran 2023/2024", berdasarkan masalah di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas, ditemukannya masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan
2. Motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan
3. Lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Al-Washliyah 30 Medan

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah masalah yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan lingkungan sekolah siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan terhadap prestasi belajar IPS?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah 30 Medan

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan peneliti, terutama tentang bagaimana lingkungan sekolah dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu yayasan dan kepala sekolah membuat kebijakan tentang lingkungan sekolah dan aturan sekolah.
3. Hasil dari penelitian ini senoga bermanfaat untuk perluasan wawasan pembaca mengenai kiat-kiat peningkatan kemampuan peserta didik khususnya tentang motivasi belajar dan lingkungan sekolah
4. Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pendidik khususnya dalam meningkatkan kreativitas dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk membuat pembelajaran lebih mudah dipahami, efektif, efisien, dan bermakna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN